

# REDBASE YOUNG ARTIST AWARD

2 0 1 6

REDBASE  
FOUNDA TION

VENUE 1

Pembukaan/Opening:  
**FRIDAY, 29 JULY 2016,**  
**17.00 WIB**

VENUE 2

Pembukaan Utama/Grand Opening:  
**SATURDAY, 30 JULY 2016,**  
**18.00 WIB**

## REDBASE FOUNDATION

Ds. Jurug RT 02 No. 72 Bangunharjo,  
Sewon, Bantul, Yogyakarta

Period: 30 July– 17 September 2016  
(Closed on Sunday)

Special Guest: Dr. Melani Setiawan  
**JOGJA GALLERY**

JL. Pekapalan No.7, Prawirodirjan,  
Gondomanan, Yogyakarta

Period: 30 July– 13 August 2016  
(Closed on Monday)

## The Winners and Finalists Group Exhibition:

**ANANG SAPTOTO • ARGYA DHYAKSA • DEDY SHOFIANTO  
REGA AYUNDYA PUTRI • YUDHA KUSUMA PUTERA**

Abshar Platisza • Adek Dimas Ajisaka • Arwin Hidayat • Fika Ria Santika • Hana Monika & M. Haryo  
I Gusti Agung Bagus Ari Maruta • I Putu Adi Suanjaya • Iabadiou Piko  
Laksamana Ryo • Meliantha Muliawan • Oky Antonius • Prihatmoko Moki  
Ridho Rizki • Ristiyanto Cahyo Wibowo • Suvi Wahyudianto



REDBASE Young Artist Award is a visual art competition initiated by Nancy Nan, the Founder and Director of REDBASE. The award aims to promote and support artistic practices of local Indonesian young artists from contemporary Visual Arts background by offering financial and career support. The award is launched at a national level, targeting students and artists in their mid 20's from various artistic backgrounds such as painting, sculpture, ceramics, installation, new media, multimedia, photography, video, and printmaking, who are still developing their portfolio of works.

The competition awards 5 winners selected by a qualified jury: one winner for the first prize, two winners for the second prize and two winners for the third prize. Except the financial rewards offered for the 5 winners of the competition, the award extensively supports the artists in solo and group exhibitions, as well residencies and opportunities to join international art fairs in the region.

REDBASE Young Artist Award 2016 has received a few hundred submissions from all over the country after an extensive promotion through online and offline media. From the quality of the applications, REDBASE Foundation compiled a group exhibition with the 20 finalists selected by the foundation team together with the jury, wishing to present a barometer of the actual contemporary artistic practices encountered among the young generations of artists from the country.

REDBASE Young Artist Award will become an annual event that would continue to support Indonesian young talents and set up the standards of international demands and practice in the contemporary art realm. Seen both as a platform for manifestation as well for collaborations with and for artists, REDBASE Young Artist Award aspires to become an established podium for the development of local artistic infrastructure.

REDBASE Young Artist Award oleh REDBASE Foundation adalah sebuah kompetisi seni visual yang digagas oleh Nancy Nan, pendiri dari REDBASE untuk mempromosikan serta menunjang praktik seni untuk para seniman muda lokal yang memiliki latar belakang seni visual kontemporer dengan memberikan bantuan berupa finansial dan karir. Kompetisi ini mencakup skala nasional, dengan target mahasiswa dan seniman berusia pertengahan 20 tahun, dan berasal dari latar belakang seni yang beragam: lukis, patung, keramik, instalasi, new media, multimedia, fotografi, video, dan grafis, yang masih mengembangkan karya-karya mereka.

Kompetisi ini memberikan hadiah bagi 5 pemenang yang diseleksi oleh juri yang berpengalaman pada bidangnya: juara pertama sebanyak satu orang, juara kedua sebanyak dua orang, dan juara tiga sebanyak dua orang. Selain hadiah finansial bagi 5 pemenang, kompetisi ini juga membantu para seniman dalam mengadakan pameran tunggal atau pameran bersama, begitu pula dengan residensi dan kesempatan untuk mengikuti art fair skala internasional.

REDBASE Young Artist Award 2016 menerima ratusan aplikasi dari seluruh pelosok negri setelah melalui promosi yang luas melalui media online dan offline. Dari keseluruhan peserta tersebut, REDBASE Foundation menyusun sebuah pameran bersama dengan 20 finalis yang dipilih oleh tim dari REDBASE Foundation bersama dengan para juri, dan diharapkan dapat menjadi tolak ukur dari praktik seni kontemporer yang sedang dihadapi generasi seniman muda di negeri ini.

REDBASE YAA akan menjadi acara rutin tahunan yang dapat terus berlanjut untuk membantu para seniman muda Indonesia serta dapat menetapkan standar tuntutan dan praktik seni internasional dalam dunia seni kontemporer. Jika dilihat sebagai sebuah platform manifestasi, juga sebagai kolaborasi dengan dan untuk seniman, Young Artist Award berharap dapat menjadi podium yang mapan untuk perkembangan dari infrastruktur seni lokal.

# REDBASE YOUNG ARTIST AWARD

2 0 1 6

Anang Saptoto | Pohon Jati Riwayatmu Kini #2 | 4'40" | 2016 | Single Channel Video Projection



## FIRST PRIZE // Anang Saptoto (Yogyakarta)



(b. 1982, Yogyakarta – Indonesia) graduated in 2005 from ADVY (Yogyakarta Visi Design Academy), Indonesia and in 2009 from ISI Yogyakarta –Indonesia. He was a finalist of 25 Best Artworks at BaCAA #2 (Bandung Contemporary Art Award) 2012. Anang is known for using anamorphic technique, receiving commissions for mural art projects in Indonesia and Singapore at the National Gallery.

Lahir di Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1982. Lulus pada tahun 2005 dari ADVY (Akademi Desain Visi Yogyakarta), Indonesia, dan pada 2009 lulus dari ISI Yogyakarta – Indonesia. Merupakan salah satu finalis dari 25 Best Artworks di BaCAA #2 (Bandung Contemporary Art Award) 2012. Anang dikenal dengan menggunakan teknik anamorphic dalam karya muralnya, karya muralnya juga menjadi “commissioned work” di Galeri Nasional Indonesia dan Singapura.



Anang Saptoto | Selalu Ada Jalan Kawan! | 90 x 80 cm | 2014 | Collage Carpet

EDISI LITONGA  
JUMAT PAHING 2015

## Apocalypse Post

TERBIT TIAP HARI KIAMAT

HARGA PULAU JAWA  
250.000,000  
SENIN DEPAN HARGA NAIK  
+6285693180666

TUKANG OJEK PINGSAN  
ABIS JILAT SUSU  
1 GELAS SUSU SETARA  
DENGAN 7 PERMEN  
MIL KITA  
  
KORBAN TABRAK LARI  
PAS DITOLONG  
EH MALAH LARI

COWO CIAT SUSU PADA  
TANKTOP LANJUNG  
OKE DI RUMA CEMENYA  
MINYA TURUN KATANYA  
KITA TEMENAN JIWA  
CHONWA GA TERIMA  
SI CENG YUGA HULUN  
KIRIM KAYANNA PENDING  
SINALNYA EVER CRASHING  
DUGP TAP DI HADAPAN  
LUTUP GERAJAT KITA  
SAMPA

ISTRI MATI GANTUNG DIRI INGET  
KOMPOR BELUM MATTI  
IDUP LAGI MATIIN BENTAR ABIS  
ITU MATI LAGI

PINGIN GITUAN  
GA ADA DUIT  
MALAHAN ✓  
DUIT YOURSELF

### RUMAH SAKIT KERAKARAN

1 PASIEN TERLUKA  
2 MAYAT KABUR  
3 EMAS 2 PERUNGGU  
4 SEHAT  
5 SEMPURNA

CENG CANTIK KATA ANAK  
TUNGGAL YAS DITANYA  
DEM AJA TAUNYA  
ODAH MATI

BOCAH UMUR  
7(ENAM) TAHUN  
DICIMUM GURUNYA  
BIAR PINTER  
BAHASA INGRIS  
I LOVE YOU TO THE  
MOON AND BACK  
SOPIR TRUK NABRAK ORANG  
ORANGNYA GA MATI,  
ORANG GAKENA JUGA

Argya Dhyaksa | Times New Roman Nirrahim | 200 x 600 cm  
2015 | Engobed Stoneware Ceramic on Plywood

## SECOND PRIZE // Argya Dhyaksa (Bandung)



(b. 1991, Jakarta- Indonesia) is a graduate from ITB (Bandung Institute of Technology), Faculty of Art and Design, Ceramic Art Major in 2013. He is known for his playful, whimsical yet cynical artworks. In 2016 he joined several group exhibition – “Neglected Ordinaries” at REDBASE Foundation in Yogyakarta, or “Bipolarity/Multipolarity” at Langgeng Art Foundation, among others.

Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1991. Lulus dari ITB (Institut Teknologi Bandung), Fakultas Seni dan Desain, Jurusan Keramik pada tahun 2013. Ia terkenal dengan karya yang menyenangkan, jenaka tetapi sinis. Ia telah banyak melakukan ameran bersama, seperti “Neglected Ordinaries” di REDBASE Foundation Yogyakarta atau “Bipolarity/Multipolarity” di Langgeng Art Foundation pada tahun 2016.



Rega Ayundya Putri | *But Does it Float* | 145 x 35 cm | 2015 | Ballpoint and Acrylic Ink on Paper

## SECOND PRIZE // Rega Ayundya Putri (Jakarta)



(b. 1988, Surabaya – Indonesia) graduated in 2012 from ITB (Bandung-Indonesia) Faculty of Art and Design, Fine Art: Sculpture Major (B.A), and in 2014 for her Magister also at ITB (Bandung-Indonesia), Fine Art Major. She was a finalist from Soemardja Art Award 2012 and a finalist of Anugerah Musik Indonesia's Best Album Artwork.

*Lahir di Surabaya, Indonesia pada tahun 1988. Lulus dari ITB Bandung, Indonesia pada tahun 2012, Fakultas Seni dan Desain, Jurusan Patung dan mendapatkan gelar Magisternya pada tahun 2014 juga di ITB. Dia merupakan salah satu finalis dari Soemardja Art Award 2012 dan finalis dari Anugerah Musik Indonesia's Best Album Artwork.*

Dedy Shofianto | Mechanical Horn Sentaur Beetle | 100 x 100 x 150 cm | 2015  
Teak Wood, Pine Wood, Electric Dynamo



## THIRD PRIZE // Dedy Shofianto (Yogyakarta)



(b. 1991, Jambi – Indonesia) graduated in 2015 from ISI Yogyakarta, Indonesia, Faculty of Fine Art: Craft Major. He was a winner at Craft Prototype Design, in 2013 and 2014.

*Lahir di Jambi, Indonesia. Lulus dari ISI Yogyakarta, Indonesia, Fakultas Seni jurusan Kriya. Ia adalah pemenang dari kompetisi Craft Prototype Design, pada tahun 2013 dan 2014.*



Yudha Kusuma Putera | Teks dan Imajinasi #1 - #9 | 20 x 30 cm (9 panels) | 2015  
Photo, Digital Print on Canson Paper

## THIRD PRIZE // Yudha Kusuma Putera (Yogyakarta)



(b. 1987, Magelang – Indonesia) graduated from ISI Yogyakarta – Indonesia, Photography Department in 2012. Also known as Fehung, he is an active member of MES 56 collective. In 2015 he undertook a residency at Cemeti Art House and recently joined a residency in OCAC Taiwan. He participated in group exhibitions in Indonesia and abroad such as Hong Kong, and Australia.

*Lahir di Magelang, Indonesia pada tahun 1987. Lulusan dari ISI Yogyakarta, Indonesia, Jurusan Fotografi 2012. Biasa dikenal dengan nama Fehung, anggota akrif dari MES56. Pada 2015 mengikuti residensi di Cemeti Art House dan mengikuti residensi di OCAC Taiwan, 2016. Dia berpartisipasi di banyak pameran bersama di Indonesia dan Internasional seperti Hong Kong dan Australia.*

# FINALISTS



## ABSHAR PLATISZA

(b. 1992, Bandung – Indonesia) has recently graduated in printmaking at ITB (Bandung-Indonesia) Faculty of Fine Arts. He has shown extensively in Indonesia and Singapore, as well participating in ARTJOG 2014. He was a finalist from SPOT ART 2013, and he is also the recipient of the prestigious Panorama Indonesia Finalist Award from the National Gallery, Jakarta - Indonesia. In 2016 between May and June he undertook a residency program at REDBASE Foundation in Yogyakarta.

*Lahir di Bandung, Indonesia pada tahun 1992 dan baru saja lulus dari ITB (Bandung-Indonesia) Fakultas Seni Rupa, jurusan seni grafis. Dia telah memamerkan karyanya secara luas, di Indonesia dan Singapura, serta berpartisipasi dalam ARTJOG 2014. Dia adalah seorang finalis dari SPOT ART 2013, dan ia juga penerima penghargaan bergengsi, Panorama Indonesia Award, dari Galeri Nasional, Jakarta - Indonesia.*

Abshar Platisza | Friksi; Retensi Komune #1 - #8 | 24 Photographs, 8 Panels (@20 x 20 cm/photo) | 2016 | Print on Photo Paper

Adek Dimas Ajisaka | Day After Modigliani | 43 x 23 cm | 2016 | Leaf Cut Out

## ADEK DIMAS AJISAKA

(b. 1989, Blitar – Indonesia) graduated from ISI (Indonesia Institute of Art) faculty on Fine Arts in 2015. His solo show titled “The Rainbow Symphony” was shown in India during 2014, as well “Lakon Baur” at I AM Art Space Yogyakarta – Indonesia as result from his residency program at Biennale Yogyakarta 2014.

*Lahir di Blitar, Indonesia pada tahun 1989 dan lulus dari ISI (Institut Seni Indonesia) Fakultas Seni Murni pada tahun 2015. Pameran tunggalnya yang berjudul “The Rainbow Symphony” dipamerkan di India pada tahun 2014, serta “Lakon Baur” pada I AM Art Space Yogyakarta – Indonesia sebagai hasil residensinya dalam program Biennale Yogyakarta 2014.*



## SUVI WAHYUDIANTO

(b. 1993, Bangkalan – Indonesia) graduated from UNESA (State University of Surabaya), Indonesia. In 2015 he participated in Biennale Jatim with his mono print artwork. He was one of the finalists at Surabaya Art Award in 2012 and also a finalist at Piratez Painting in 2013. In 2016, he had his solo exhibition entitled “Homo Sapirin” at C2o Gallery, Surabaya – Indonesia.

*Lahir di Bangkalan, Indonesia pada tahun 1993. Lulusan dari Universitas Negeri Surabaya. Tahun 2015 ia mengikuti Biennale Jatim dengan karya mono print. Merupakan salah satu finalis dari Surabaya Art Award pada 2012 dan juga finalis dari Piratez Painting pada 2013. Tahun 2016, ia mengadakan pameran tunggal berjudul “Homo Sapirin” di C2o Gallery, Surabaya – Indonesia.*



Suvi Wahyudianto | Ngabes | @30 x 30 cm (16 Panels) | 2016 | Monoprint on Batik, Canvas, Rope



Arwin Hidayat | Puisi Kacau Jejaka Lunak | @100 x 35 cm (10 Panels) | 2015 | Ink, Remazol, Acrylic on Paper

## ARWIN HIDAYAT

(b. 1983, Yogyakarta – Indonesia) graduated from ISI Yogyakarta, Indonesia, Faculty of Fine Art. He participated in many group exhibitions both nationally and aboard such as Japan, Singapore and Australia. He was also a participating artist at ARTJOG 8 | Legacy of Power in 2014.

*Lahir di Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1983. Lulusan dari ISI Yogyakarta – Indonesia, Fakultas Seni Murni. Arwin telah mengikuti banyak pameran bersama baik nasional maupun internasional seperti Jepang, Singapura, dan Australia. Dia juga berpartisipasi dalam ARTJOG 8 | Legacy of Power pada tahun 2014.*

## PRIHATMOKO MOKI

(b. 1982, Yogyakarta - Indonesia) graduated from ISI Yogyakarta - Indonesia, Printmaking Department Major in 2009. In 2012 together with Malcolm Smith (AU) he founded Krack! Studio based in Yogyakarta, the studio and gallery focusing on printmaking. He had a residency at Megalo Print Studio in Canberra, Australia in 2015. He participated in group exhibitions both national and international such as Australia and Italy.

*Lahir di Yogyakarta – Indonesia tahun 1982, lulus dari ISI Yogyakarta jurusan seni Grafis tahun 2009. Bersama dengan Malcolm Smith (AU) membentuk Krack! Studio di Yogyakarta, studio dan galeri yang berfokus pada printmaking pada tahun 2012. Tahun 2015 Moki mengikuti residensi di Megalo Print Studio di Canberra, Australia. Banyak pameran grup yang diikutinya baik nasional maupun internasional seperti di Australia dan Italia.*

Prihatmoko Moki | Soekarno Kehilangan Lukisan #7 | 44 x 44 cm | 2016  
Silkscreen on Arches Paper



Ristiyan Cahyo Wibowo | Sehidup Semati | 190 x 120 x 110 cm | 2015  
Steel, Dacron, Bed Fabric

## RISTIYANTO CAHYO WIBOWO

(b. 1984, Yogyakarta – Indonesia) graduated from Modern School of Design in 2004, and in 2013 graduated from ISI Yogyakarta – Indonesia, Faculty of Fine Art. Finalist at Pandaan Young Sculptor Competition in Surabaya, 2011; he was also a finalist at the 4th Bangkok Triennale International Print and Drawing in Thailand, 2014.

*Lahir di Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1984. Lulus dari MSD (Modern School of Design) pada tahun 2004, dan lulus pada tahun 2013 dari ISI Yogyakarta, Indonesia. Merupakan salah satu finalis dari “Pandaan Young Sculptor Competition” di Surabaya, 2011; ia juga merupakan finalis dari “The 4th Bangkok Triennale International Print and Drawing in Thailand”, 2014.*



## IABADIOU PIKO

b. 1984, Prabumulih – Indonesia) graduated in 2005 from Academic Design of Vision Yogyakarta Department (ADVY), Major in Diploma of Art Photography Design. He was a finalist of UOB painting of the Year in 2014 and 2015. He participated in group exhibitions both national and aboard such as South Korea and Singapore.

*Lahir di Prabumulih, Indonesia pada tahun 1984. Merupakan lulusan dari ADVY (Akademi Desain Visi Yogyakarta) Indonesia pada tahun 2005 dengan jurusan Desain Seni Fotografi. Merupakan salah satu finalis dari “UOB painting of the Year” pada tahun 2014 dan 2015. Ia juga berpartisipasi dalam berbagai macam pameran bersama skala nasional dan internasional, seperti Korea Selatan dan Singapura.*

Iabadiou Piko | Diantara Gejolak Distorsi | 160 x 145 x 5 cm | 2016 | Acrylic, Bitumen, Charcoal on Canvas

# REDBASE YOUNG ARTIST AWARD

2 0 I 6



Fika Ria Santika | Terkurung Hendak Di Luar  
Variable Dimension | 2015 | Flexiglass, Fabric, Thread

## FIKA RIA SANTIKA

(b. 1987, Indonesia) graduated from Padang State University, Padang – Indonesia in 2010 and graduated from ISI Yogyakarta – Indonesia in 2012 for Magister. She was a winner of Mural Design Contest at National Gallery of Indonesia in 2014. Recently she undertook a residency at Selasar Sunaryo Artspace, Bandung – Indonesia in 2015.

Lahir pada tahun 1987 di Indonesia, lulus dari Universitas Negeri Padang pada tahun 1987 Padang, Indonesia, dan mendapatkan gelar magisternya pada tahun 2012 di ISI Pasca Sarjana Yogyakarta, Indonesia. Dia adalah pemenang dari “Mural Design Contest” di Galeri Nasional Indonesia pada tahun 2014. Belum lama ini dia melakukan program residensi di Selasar Sunaryo Artspace, Bandung – Indonesia pada tahun 2015.



Ridho Rizki | Deep Dialog | 100 x 75 cm | 2015 | Acrylic and Watercolor on Paper

## RIDHO RIZKI

(b. 1993, Padang – Indonesia) currently a student since 2014 at ISI Yogyakarta – Indonesia, Faculty of Fine Art; Painting Major. Active member of Formmisi group in Yogyakarta. His works are often shown in Yogyakarta and together with Padang artist group exhibitions.

Lahir di Padang, Indonesia. Merupakan mahasiswa ISI Yogyakarta, Indonesia, Fakultas Seni Murni, Jurusan Seni Lukis. Salah satu anggota aktif komunitas Formissi di Yogyakarta. Karyanya telah dipamerkan di beberapa pameran di Yogyakarta dan bersama dengan Pameran Bersama Grup Seniman Padang.

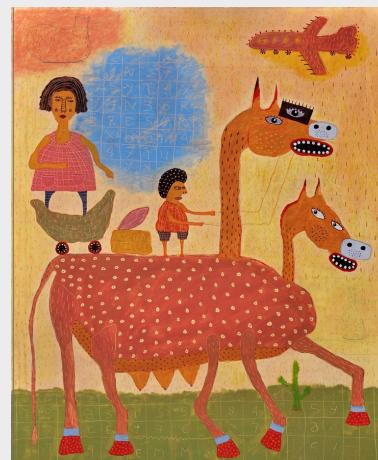


Hana Monika & M. Haryo Hutomo | Cyberspace | 1920 x 1080 pixel | 2016 | Video

## HANA MONIKA & M. HARYO

Hana Monika (b. 1994, Jakarta – Indonesia) is a student at Jakarta State University, Faculty of Art who focuses on Video Art. M. Haryo Hutomo is a graduate from Jakarta State University, Faculty of Art, focuses on Performance Art. Hana Monika had several exhibitions since 2012, she also joined at ARTJOG 8 | 2015, Yogyakarta – Indonesia. M Haryo Hutomo joined a few exhibitions in Jakarta and Yogyakarta; he had his solo exhibition “Sign Sick” at Onthel Art Space, Jakarta – Indonesia in 2013. Through lot of encounters, works and discussion they decided to make Video Art collaboration with Virtual theme.

Hana Monika ahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, dia adalah mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Seni dan berfokus pada Seni Video. M. Haryo Hutomo adalah lulusan dari Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Seni Jurusan Seni Pertunjukan. Hana Monika sudah mengikuti beberapa pameran sejak tahun 2012, ia juga berpartisipasi dalam ARTJOG 8 | 2015 Yogyakarta, Indonesia. M. Haryo Hutomo mengikuti beberapa pameran di Jakarta dan Yogyakarta; serta pameran tunggal berjudul “Sign Sick” di Onthel Art Space, Jakarta – Indonesia pada tahun 2013. Seringnya mereka berdua bertemu, berdiskusi dan bekerja sama, mereka memutuskan untuk membuat sebuah kolaborasi video seni dengan tema virtual.



Oky Antonius | Slowly But Surely | 170 x 140 cm | 2015 | Acrylic on Canvas

## OKY ANTONIUS

(b. 1994, Sicincin – Indonesia) is currently a student at ISI Yogyakarta – Indonesia Faculty of Fine Arts: Painting Major since 2014. Together with fellow students, he often organized and joins group exhibitions in Yogyakarta and other cities.

Lahir di Sicincin, Indonesia pada tahun 1994, merupakan mahasiswa di ISI Yogyakarta, Indonesia Jurusan Seni Lukis sejak tahun 2014. Bersama dengan beberapa teman mahasiswanya, ia sering mengikuti dan mengorganisir pameran bersama di Yogyakarta dan beberapa kota lainnya.



I Gusti Agung Bagus Ari Maruta | *Dialog* | 80 x 100 cm | 2015 | Acrylic on Canvas

## I GUSTI AGUNG BAGUS ARI MARUTA

(b. 1991, Ubud – Indonesia) graduated from ISI Yogyakarta, Indonesia in 2014. He was a finalist of The Best Painting 2009 at ISI Yogyakarta in 2009, a finalist at Nusantara Fine Art Exhibition in 2011 and 2015. He joined a group exhibition titled: ASYAAF (Asian Students and Young Artists Art Festival) with LVS Gallery, South Korea in 2012.

*I Gusti Agung Bagus Ari Maruta* lahir pada tahun 1991 di Ubud, Indonesia. Lulus dari ISI Yogyakarta pada tahun 2014 dan baru saja mendapatkan gelar Magister dari ISI Pasca Sarjana pada tahun 2016. Dia merupakan salah satu finalis dari "The Best Painting 2009 at ISI Yogyakarta" tahun 2009, finalis dari "Nusantara Fine Art Exhibition" tahun 2011 dan 2015. Dia juga mengikuti pameran bersama berjudul: ASYAAF (Asian Students and Young Artists Art Festival) dengan LVS Gallery, Korea Selatan pada tahun 2012.

## MELIANTHA MULIAWAN

(b. 1992, Pontianak – Indonesia) graduated from ITB Bandung – Indonesia, Faculty of Visual Art and Design, Fine Art Major. She participated in group exhibitions in Jakarta and Bandung. In 2016 she had her solo exhibition at Ruang Gerilya, Bandung – Indonesia.

*Lahir di Pontianak, Indonesia pada tahun 1992. Lulusan dari ITB, Bandung – Indonesia, Fakultas Seni dan Desain. Dia telah mengikuti banyak pameran bersama di Jakarta dan Bandung. Tahun 2016 dia mengadakan pameran tunggal di Ruang Gerilya, Bandung – Indonesia.*

Meliantha Mulianwan | *Distortions of Memory* | 77 x 45 cm | 2016 | Mixed Media



I Putu Adi Suanjaya | *Look at Me* | 100 x 200 cm | 2016 | Acrylic on Canvas

## I PUTU ADI SUANJAYA

(b. 1994, Badung – Indonesia) a student at ISI Yogyakarta – Indonesia, Faculty of Fine Art: Painting Major since 2012. He had participated in group exhibitions in Yogyakarta and Bali, his hometown, such as "Puzzle Mind" at Seni Batuan Museum, Bali – Indonesia in 2016.

*Lahir di Badung, Indonesia pada tahun 1994, merupakan mahasiswa di ISI Yogyakarta – Indonesia, Fakultas Seni Murni jurusan Lukis sejak tahun 2012. Dia telah mengikuti banyak pameran bersama di Yogyakarta dan Bali, kampong halamannya, seperti "Puzzle Mind" di Seni Batuan Museum, Bali – Indonesia tahun 2016.*



## LAKSAMANA RYO

(b. 1993, Banyuwangi – Indonesia) is currently a student at ISI Yogyakarta – Indonesia. He was a finalist at Best Watercolor organized by FSR ISI Yogyakarta in 2014. He also received the Gold Award – Emerging Artist UOB Painting of the year in 2015.

*Lahir di Banyuwangi, Indonesia pada tahun 1993. Merupakan mahasiswa ISI Yogyakarta jurusan seni lukis. Dia adalah salah satu finalis dari "Best Watercolor" oleh FSR ISI Yogyakarta pada tahun 2014. Ryo juga menerima "Gold Award – Emerging Artist UOB Painting of the year" pada tahun 2015.*

Laksamana Ryo | *The Missing Notes* | 130 x 175 cm | 2016 | Acrylic on Canvas

# JURY



**ASMUDJO IRIANTO**  
Curator / Lecturer at the  
Institute of Technology  
(ITB) in Bandung / Artist



**ANUSAPATI**  
Artist and Lecturer  
at Indonesian  
Institute of the  
Arts (ISI)



**EDI SUNARYO**  
Lecturer at the  
Indonesian Institute  
of the Arts (ISI)



**NANCY NAN**  
Founder  
REDBASE Foundation



**HERI PEMAD**  
President  
of ARTJOG



**COSMAS GOZALI**  
Architect & Collector

REDBASE FOUNDATION is a non-profit art organization initiated in 2015 by Nancy Nan, the Founder and Director. The Foundation is situated in a village near the Art Institute in Yogyakarta, Indonesia, being the extension of REDBASE Art Management company in Jakarta. Redbase Foundation focuses on supporting and promoting visual contemporary art practices of local and international young artists, as well collaborating with the village communities in building up for a more creative social environment through visual arts education. The Foundation sets itself as a platform for cultural exchange and internationalization of the local artistic practices by bringing them forward to extensive national and international networks.

REDBASE FOUNDATION adalah organisasi seni non-profit yang digagas pada tahun 2015 oleh Nancy Nan, pendiri sekaligus CEO, di sebuah desa yang dekat dengan Institut Seni di Yogyakarta – Indonesia. Foundation ini merupakan perpanjangan tangan dari REDBASE Art Management di Jakarta, berfokus untuk menyokong dan mempromosikan penerapan seni visual kontemporer dari para seniman muda baik lokal maupun internasional, serta bekerja sama dengan komunitas desa dalam membangun lingkungan social yang lebih kreatif melalui edukasi seni visual. Foundation ini sendiri dibangun sebagai wadah dalam hal pertukaran budaya dan penginternasionalisasian terapan seni lokal dengan membawa mereka jauh ke depan menuju jaringan nasional dan internasional yang lebih luas.

## REDBASE FOUNDATION

Media Partner:



Ds. Jurug RT 02 No. 72 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55187  
Telp. +62 812 8880 9530 | info@redbasefoundation.org  
Operational Hours: Monday – Saturday : 10.00 – 17.00 WIB

@redbaseart  
 Redbase Yogyakarta  
Fanpage: Redbase  
 @redbaseart

Supporting Sponsors:

